

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan prosedur serta langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian, meliputi: desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, pengumpulan data, analisis data dan validitas data disertai dengan alasan dan rasionalitas secara terstruktur dan sistematis.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti lebih leluasa dalam mengkaji dan menganalisis kasus yang berkenaan dengan partisipasi politik, komunikasi politik dan pemanfaatan *website* sebagai media layanan aspirasi melalui pendekatan *community civic* yang bertujuan untuk mencari, menafsirkan, dan memberi makna terhadap realita yang terjadi pada hasil pengamatan secara mendalam

Metode penelitian studi kasus beririsan dengan pendekatan kualitatif, yakni pada pencarian atau penggalian terhadap realitas kasus yang sedang terjadi, dalam hal ini tentang kesadaran warga dalam memahami haknya sebagai warga negara melalui pemanfaatan *website* pemerintah Kota Palembang.

#### **1.2 Subjek penelitian**

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti memerlukan sejumlah subjek yang dianggap dapat memberikan data, gambaran secara komprehensif mengenai masalah yang dikaji. peran *website* Kota Palembang sebagai layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat, peneliti memilih dua subjek penelitian, yang meliputi: masyarakat Kota Palembang dan pemerintah Kota Palembang. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan tujuan yang akan dicapai, seperti yang dijelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, bagaimana pengguna *website* menggunakan haknya dalam mewujudkan agregasi kepentingan.

Pertama, subjek penelitian yang menjadi narasumber primer adalah masyarakat Kota Palembang ialah masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan *website* pemerintah sebagai sarana untuk menyampaikan aspirasi baik itu berupa kritikan, penolakan, saran maupun gagasan yang ditujukan untuk mewujudkan agregasi kepentingan warga di Kota Palembang.

Kedua, subjek penelitian dari unsur pemerintah adalah Walikota Palembang atau pihak pemerintah Kota Palembang yang dapat mewakili dan memahami secara komprehensif mengenai proses penyampaian aspirasi warga kota Palembang baik secara teoritis dan praktis. Setelah peneliti melakukan permohonan penelitian, maka ditunjuklah Humas Pemerintah Kota Palembang untuk mewakili Walikota Palembang dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian, terutama yang berkaitan dengan bagaimana usaha Pemerintah Kota Palembang untuk membentuk kesadaran warga dalam hal menyalurkan aspirasi selanjutnya, berkaitan dengan media yang digunakan oleh pemerintah untuk menjaring aspirasi masyarakat maka, dipilihlah KOMINFO Kota Palembang sebagai pemberi informasi di bidang komunikasi dan informasi.

### **1.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah wilayah Kotamadya Palembang. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penyediaan fasilitas berupa *website* disediakan oleh pemerintah Kota Palembang khususnya di bagian dinas KOMINFO. Selain itu, untuk melihat realitas sosial masyarakat Kota Palembang terhadap pemanfaatan *webstite* pengaduan pemerintah maka, peneliti membutuhkan informan masyarakat asli Kota Palembang yang menggunakan *website* tersebut.

### **1.4 Teknik pengumpulan data**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus yang lebih memfokuskan kepada analisis dari pencarian atau penggalian terhadap realitas

kasus yang sedang terjadi. Serta, bagaimana dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Menurut Sugiyono (2008: 63) ada empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yakni, wawancara mendalam, studi literature, observasi, dan dokumentasi.

#### **1.4.1 Wawancara**

Dalam proses wawancara peneliti memilih teknik wawancara mendalam (In-depth Interview) peneliti melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada dua subjek penelitian yakni: Pertama, mewawancarai masyarakat pengguna *website* pemerintah Kota Palembang yang bertujuan untuk menggali berbagai informasi yang argumentatif mengenai: alasan memilih dan menggunakan *website* tersebut sebagai bentuk agregasi kepentingan. Kedua, wawancara dilakukan dengan Walikota Palembang atau Humas pemerintah Kota Palembang atau pihak yang dianggap representatif untuk dapat memberikan informasi secara luas dan mendalam untuk memperoleh data mengenai penyediaan layanan pengaduan bagi masyarakat sebagai bentuk menjalankan haknya sebagai warga negara seperti dinas KOMINFO.

#### **1.4.2 Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji buku-buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Studi ini akan menjadi landasan dalam peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh serta memperkuat kajian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji sumber literatur mengenai masyarakat komunikasi politik dan pemanfaatan *website*.

#### **1.4.3 Teknik Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, disini peneliti datang dan mengamati ke tempat pusat kendali informasi yang terletak di lantai tiga gedung pemerintah Kota Palembang. Tetapi, peneliti tidak

ikut terlibat dalam kegiatan yang ada di tempat penelitian tersebut, atau yang dikenal dengan istilah partisipasif aktif.

Manfaat dari observasi ini antara lain peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan di Kota Palembang.

#### 1.4.5 Teknik Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai data atau informasi yang dapat dijadikan bahan dalam penunjang penelitian ini. Dokumen tersebut diantaranya terkait foto hasil observasi, catatan di lapangan, struktur organisasi Diskominfo Kota Palembang.

#### 1.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Walaupun peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen utama, tetapi dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena hanya bertindak sebagai pengamat fenomena yang ada saja. Untuk itu, dalam penelitian ke lapangan peneliti menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai penunjang dalam mencari data-data yang diperlukan oleh peneliti.

No	Rumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana makna <i>website</i> Kota Palembang sebagai media penyampai aspirasi dan pengaduan online rakyat?	Kriteria situs web pemerintah daerah 1. Fungsi, aksesibilitas, kegunaan, 2. Bekerjasama, 3. Isi yang Efektif, 4. Komunikasi Dua Arah, 5. Evaluasi Kesuksesan, 6. Kemudahan Menemukan Situs,

		7. Pelayanan yang diatur dengan baik.
2	Bagaimana upaya pemerintah Kota Palembang dalam merespon aspirasi masyarakat Kota Palembang melalui pemanfaatan <i>website</i> pemerintah Kota Palembang?	<p>Ciri- ciri good governance</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi</li> <li>2. Kepastian hukum (rule of law)</li> <li>3. Transparansi</li> <li>4. Tanggung jawab</li> <li>5. Berorientasi consensus</li> <li>6. Berkeadilan</li> <li>7. Efektivitas dan efisiensi</li> <li>8. Akuntabilitas</li> <li>9. Visi strategis</li> </ol>
3	Bagaimana realitas sosial masyarakat Palembang yang terbentuk melalui pemanfaatan <i>website</i> Pemerintah Kota Palembang?	<p>Ciri-ciri budaya politik partisipan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan menggunakan hak dan menanggung kewajibannya.</li> <li>• Masyarakat sudah lebih terbuka, dan dapat dengan cepat menerima informasi apa saja dengan teknologi yang sudah lebih maju.</li> <li>• Tidak langsung menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tapi menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik.</li> <li>• Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis serta sudah menyadari akan perlunya partisipasi aktif dalam politik. Karena partisipasi aktif akan ikut menentukan nasib mereka sendiri di masa yang akan datang.</li> </ul>

## 1.6 Teknik Analisis Data

### 1.6.1 Reduksi Data

Dalam penelitian ini data yang telah di dapat peneliti setelah melakukan wawancara dengan informan penelitian yang telah peneliti pilih berdasarkan kriteria tertentu akan dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan sub-sub judul

yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, setelah itu peneliti membuang hal-hal yang dianggap, misalnya membuang percakapan hasil wawancara yang peneliti anggap tidak perlu sehingga data akan lebih fokus. Reduksi data ini sangat penting dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

### **1.6.2 Penyajian Data**

Setelah tahap reduksi data selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Jadi dalam hal ini data yang telah dirangkum dan dikategorikan oleh peneliti berdasarkan sub-sub judul ditulis dalam bentuk teks atau uraian singkat yang disebut dengan temuan pembahasan.

### **1.6.3 Verifikasi data**

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini didapat dari hasil dan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan. Kesimpulan ini bukan merupakan hasil akhir dari penelitian tetapi merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah juga berkembang seiring peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **1.7 Validitas Data**

### **1.7.1 Uji *Credibility***

Untuk menghasilkan data yang valid dalam penelitian ini, peneliti akan terus melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan secara lebih cermat, mengecek kembali data yang diperoleh, mencari bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tahap-tahap tersebut digunakan agar mendapat hasil yang valid.

### **1.7.2 Uji *Transferability***

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat laporan hasil penelitian yang berisikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Tujuan pembuatan laporan ini agar pembaca dapat memahami hasil penelitian ini dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini.

### **1.7.3 Uji *Dependability***

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh pembimbing dengan melihat, memberi saran dan masukan kepada peneliti pada saat peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

#### **1.7.4 Uji *Confirmability***

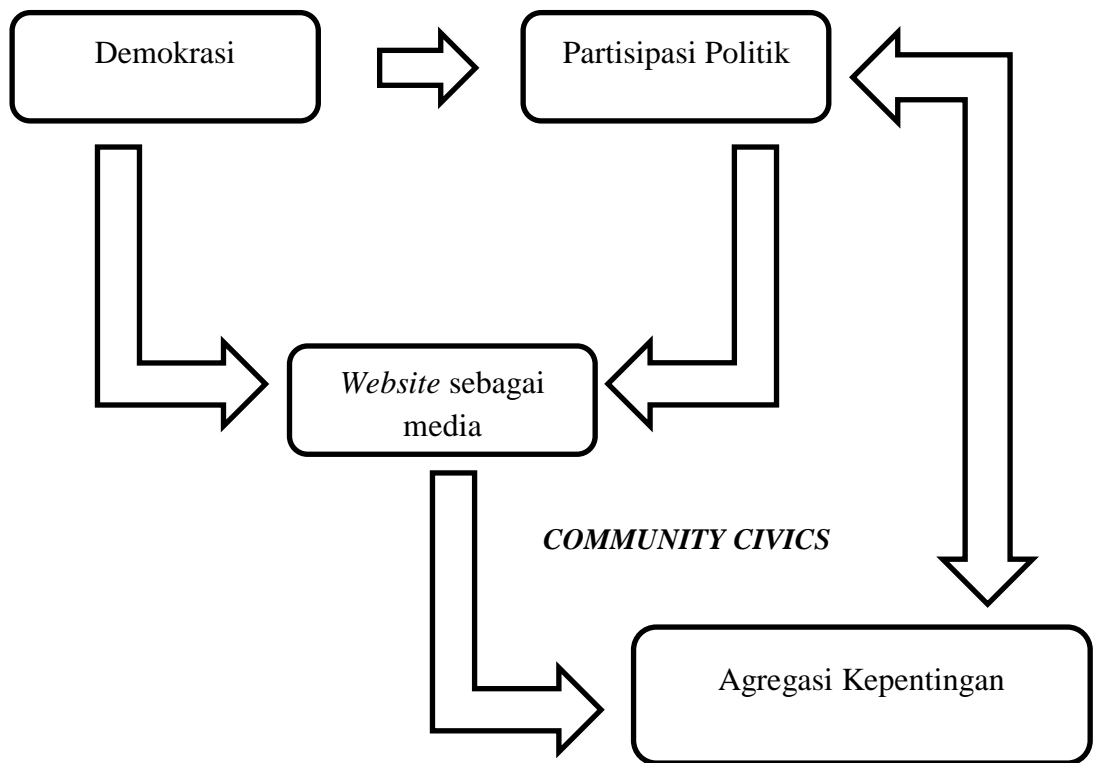
Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini mirip dengan uji *dependability*, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan.

#### **1.8 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dengan menetapkan kerangka acuan penelitian ini diharapkan dapat menentukan batasan-batasan masalah yang akan diteliti sehingga penelitian tidak melebar dari permasalahan yang telah ditentukan.

Setelah melakukan kajian dan analisis data terhadap konsep, teori dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan satu hal yang menarik untuk dikaji secara komperhensif dan belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, yakni *website* hadir menjadi wadah bagi masyarakat Kota Palembang untuk menyalurkan aspirasi secara dialektika. Dimana setiap warga negara tanpa mengenal profesi, usia, suku, agama, dan ras berhak untuk berekspresi mengeluarkan pendapat, baik itu berupa kritikan, penolakan, saran maupun gagasan menggunakan gaya bahasa masing-masing.

Penelitian ini menjadi penelitian yang menarik ketika peneliti mengkaji pendidikan kewarganegaraan dalam praksis di masyarakat dan pemerintahan dalam mewujudkan agregasi kepentingan melalui *website*. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan, terutama dalam bidang politik dan kemasyarakatan (*community civic*). Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



(Sumber: diolah peneliti, 2017)